

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis telah mengimplementasi *redundant link* dengan metode *failover* untuk mengatasi kegagalan *link* pada jaringan, maka dari itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Redundant link* dapat diterapkan pada sebuah jaringan untuk membantu menanggulangi kegagalan *link* pada jaringan dan meningkatkan keandalan serta ketersediaan jaringan tersebut.
2. *Redundant link* diterapkan dengan cara melengkapi sebuah jaringan dengan paling sedikit dua buah jalur (*link*), dimana *link* pertama akan berfungsi sebagai *primary link* dan *link* kedua sebagai *backup link*.
3. Jalur-jalur tersebut diadministrasi dengan metode *failover* menggunakan teknik *static routing* pada *router* dengan cara mengklasifikasikan tingkat prioritas dari masing-masing jalur.
4. Dengan menerapkan metode *failover*, bila terjadi kerusakan/kegagalan pada *primary link* maka *router* secara otomatis akan mengaktifkan *backup link* untuk melakukan aktivitas telekomunikasi.
5. Untuk menerapkan *redundant link* dengan metode *failover* pada skripsi ini penulis menggunakan *router* MikroTik.

6. Aplikasi *monitoring* jalur sederhana yang digunakan pada skripsi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman VB.Net.

## V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Agar implementasi *redundant link* dapat berjalan lancar, proses pembuatan desain jaringan harus dilakukan dengan teliti, pastikan desain jaringan memiliki *link* lebih dari satu.
2. Pastikan pemberian informasi pengalamatan pada tahap *static routing* telah sesuai dengan desain. Kesalahan pada proses ini dapat menyebabkan *client* tidak terhubung ke jaringan atau bahkan menyebabkan jaringan berhenti beroperasi secara keseluruhan.
3. *Router* adalah salah satu perangkat jaringan yang harus selalu beroperasi, maka dari itu sumber listrik alternatif sangat diperlukan untuk mengantisipasi pemadaman listrik.
4. Agar *network administrator* tetap dapat mengetahui keadaan jaringan hendaknya dilakukan *monitoring* selama 24 jam penuh sehingga bila sewaktu-waktu terjadi gangguan/kegagalan *link* proses *troubleshooting* dapat segera dilakukan.